

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode atau cara yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh sebab itu, dalam uraian tersebut tercermin langkah – langkah teknis dan operasioanal penelitian yang akan dilaksanakan.(Notoatmodjo 2012)

Pada bab ini akan disajikan : 1. Desain penelitian; 2. Populasi, sampling, dan sampel; 3. Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional; 4. Prosedur penelitian; 5. Pengumpulan data; 6. Pengolahan data; 7. Analisa data

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut(Setiadi 2013)

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Analitik korelational* dengan pendekatan secara *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan persepsi perawat dengan penerapan triage di ruangan IGD, dimana peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu(Nursalam 2015)

Pengukuran atau pengamatan pada penelitian ini diberikan secara bersamaan antara presepsi perawat danpenerapan triage di ruangan IGD.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sempel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, A 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat IGDRS Anwar Medika Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 25 orang

3.2.2 Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili. *Sampling* merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Hidayat, A 2010).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu (Setiadi 2013). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yakni seluruh perawat IGD RS Anwar Medika Kabupaten Sidoarjo

3.2.3 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Setiadi 2013). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek peneliti melalui sampling (Nursalam 2015). Sampel pada penelitian ini adalah perawat IGD di RS Anwar Medika Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 25 orang

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi perawat tentang *triage*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel dependen adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenal stimulus. Dengan kata lain, variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur dengan menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas(Nursalam 2015).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerapan *triage*.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan di gunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian(Setiadi 2013). Definisi operasional sudah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat lengkap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional di tentukan atas dasar parameter yang di jadikan ukuran dalam penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti(Hidayat, A 2010).

Tabel 0.1 Definisi Tabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen : Persepsi perawat tentang <i>triage</i>	Proses dimana perawat mampu mengetahui dan mengartikan tentang <i>triage</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi <i>triage</i> 2. Tujuan <i>triage</i> 3. Faktor – faktor <i>triage</i> 4. Prinsip <i>triage</i> 5. Peran <i>triage</i> 6. Klasifikasi <i>triage</i> 7. proses <i>triage</i> 	Kuesioner	Ordinal	<p>Persepsi positif. Jika skor > $\text{mean}\left(\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah soal}}\right)$</p> <p>Persepsi negatif. Jika skor < $\text{mean}\left(\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah soal}}\right)$</p>
Variabel dependen : penerapan <i>triage</i>	Memilih pasien untuk menentukan pasien yang perlu diobati segera dan pasien yang dapat menunggu	<p>Triage hijau</p> <p>Triage kuning</p> <p>Triage merah</p> <p>Triage hitam</p>	Lembar Observasi	Ordinal	<p>Baik jika sesuai dengan SOP $\left(\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah soal}}\right)$</p> <p>Buruk jika tidak sesuai dengan SOP $\left(\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah soal}}\right)$</p>

3.4 Prosedur penelitian

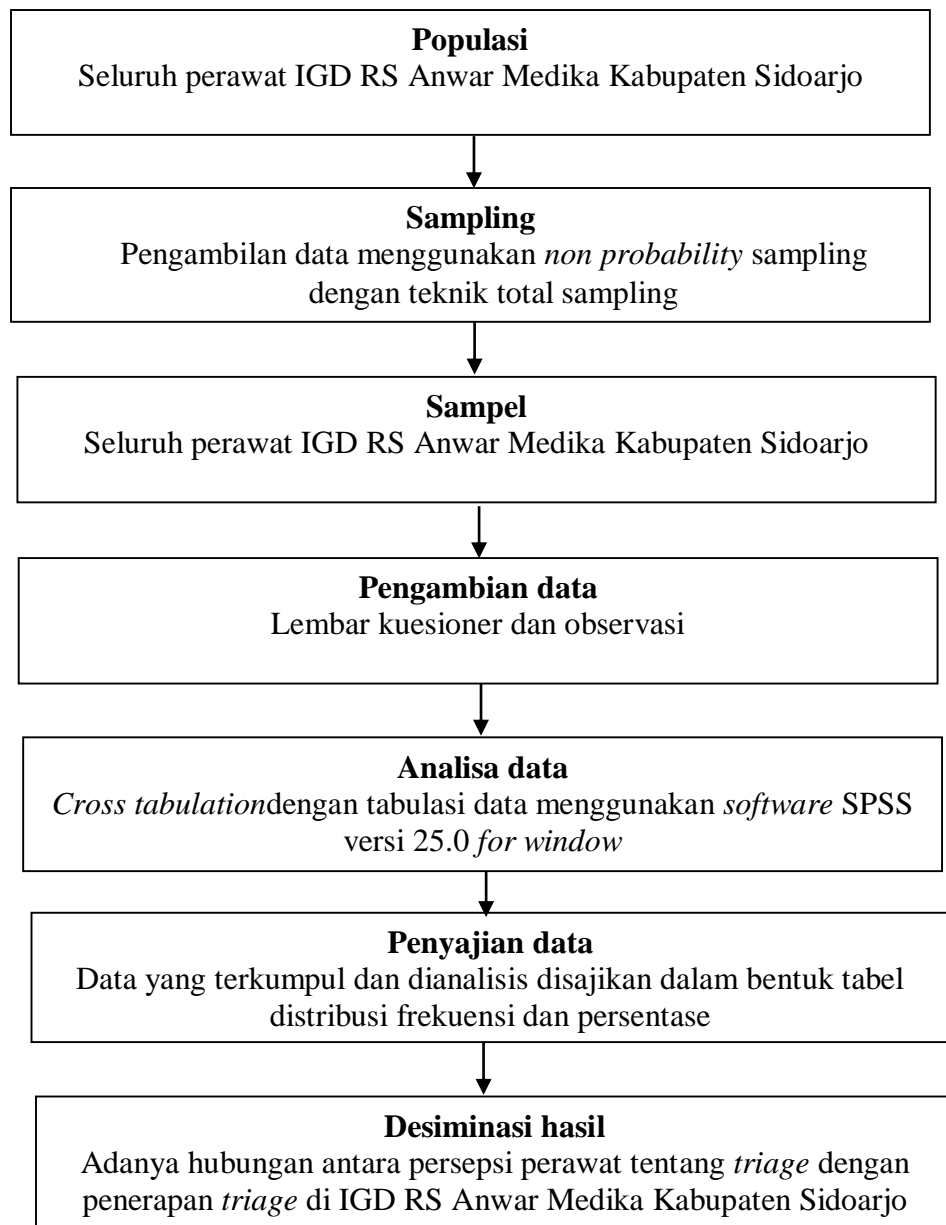
3.4.1 Prosedur penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan mengajukan fenomena kepada dosen pembimbing, agar mendapat permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian sehingga dapat menyusun judul penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan dan mendapat persetujuan (acc) dari dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua, judul tersebut dikumpulkan kepada prodi untuk dilakukan screning judul

3. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah dilegalisi oleh ketua program studi S1 keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian di Rumah Sakit Anwar Medika, kemudian diserahkan di diklit Rumah Sakit Anwar Medika.
4. Mengirimkan surat perizinan dan menunggu balasan dari Rumah Sakit Anwar medika, jika sudah mendapat balasan peneliti meminta data terbaru yang dibutuhkan oleh peneliti.
5. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi responden sesuai dengan kebutuhan peneliti.
6. Selanjutnya, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian. Jika ia bersedia, maka calon responden (perawat) diberi surat persetujuan (informed consent) dan meminta tanda tangan responden.
7. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan google form.
8. Setelah semua data terkumpul, maka data yang terkumpul dilakukan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating* dilanjutkan analisa data.
9. Usai analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian Rumah Sakit anwar medika.

3.4.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah – langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan.(Nursalam 2015)



Gambar 0.1Kerangka kerja

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Metode pengumpulan data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik penelitian.(Nursalam 2015)

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan observasi pada responden (perawat).

3.5.2 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan, formulir observasi, formulir – formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan sebagainya)(Notoatmodjo 2012)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner persepsi perawat tentang *triage* sejumlah 10 pertanyaan dengan bentuk skala likert, sangat setuju (SS) dengan skore 5, setuju (S) dengan skore 4, ragu (R) dengan skore 3, tidak setuju (TS) dengan skore 2, sangat tidak setuju (STS) dengan skore 1 dan lembar observasi tentang penerapan *triage* sejumlah 12 pernyataan, apabila perawat melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati, maka peneliti memberikan *chek list*(✓)

jawaban “Sesuai”, apabila tidak dilakukan maka peneliti memberikan tanda *chek list* (√) jawaban “Tidak sesuai”.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi 2013). Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui *Editing, Coding, Scoring, dan Tabulating*.

3.6.1 Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo 2012).

Langkah pada penelitian ini peneliti mengoreksi data yang sudah terkumpul dan tidak terdapat kuesioner yang belum lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan peneliti pada responden penelitian.

3.6.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, A 2010). Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data. *Coding* pada penelitian ini adalah:

1. Data Umum

a. Jenis kelamin

1) Laki – laki : kode 1

2) Perempuan : kode 2

b. Tingkat pendidikan

1) D3 keperawatan : kode 1

2) S1 keperawatan : kode 2

2. Data Khusus

c. Persepsi perawat

1. Persepsi positif : kode 1

2. Persepsi negatif : kode 2

d. Penerapan *triage*

1. Penerapan *triage* baik : kode 1

2. Penerapan *triage* buruk : kode 2

3.6.3 Scoring

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Menurut (Azwar 2010) pemberian skor pada kuisioner persepsi perawat tentang *triage* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sangat setuju (SS) skor 5

2. Setuju (S) skor 4

3. Ragu – ragu (R) skor 3

4. Tidak setuju (TS) skor 2

5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

3.6.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompok data menjadi kelompok dalam suatu format yang disebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian diberi interpretasi atas data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria(Notoatmodjo 2012).

3.7 Analisa Data

Analisa data menggunakan *Cross tabulation* dengan tabulasi data menggunakan *software SPSS versi 25.0 for window* metode analisis ini yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel (Hidayat 2012)

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti dapat rekomendasi dari STIKes Bina Sehat Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada RS Anwar Medika untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan pada penelitian adalah :

3.8.1 Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian,

mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani informed consent sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.8.2 Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu oleh kelompok hasil riset.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Data persepsi perawat tentang *triage* dan penerapan *triage* hanya mengandalkan jawaban kuesioner dari responden
2. Adanya kemungkinan jawaban tidak sesuai kenyataan tapi sesuai keinginan responden.
3. Dikarenakan adanya ketetapan pemerintah tentang pembatasan sosial berskala besar dan tidak diperbolehkan untuk mendatangi tempat penelitian maka saat penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan *google form*.